

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT PADA PASIEN GANGGUAN JIWA"

(Studi Deskriptif Di Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato)

OLEH

DIAN SABARLINA

NIM: 291 415 044

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at , 03 Juli 2020

Waktu : 08.45-09.15 Wita

Penguji

1. Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A
NIP: 198001112005012003
2. Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.L.Kom
NIP: 198410082014042001
3. Yowan Tamu, S.Ag., M.A
NIP: 197708062005012001
4. Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP: 197312142003122001

Gorontalo, 03 Juli 2020

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. H. Zulaecha Ngiu, M.Pd
NIP: 196705091998032001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT PADA PASIEN GANGGUAN
JIWA

(Studi Deskriptif Di Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato)


OLEH

DIAN SABARLINA
NIM: 291 415 044

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

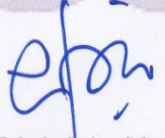
Pembimbing I

Pembimbing II


Yowan Tamu, S.Ag., M.A
NIP: 197708062005012001


Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP: 197312142003122001

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP: 197312142003122001

Abstrak

Dian Sabarlina 2020. ‘‘**KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT PADA PASIEN GANGGUAN JIWA (Studi Deskriptif Di Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato)**’’ Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Yowan Tamu (Pembimbing I), dan Zulaeha Laisa (Pembimbing II).

Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang harus dilakukan oleh seorang perawat dalam menangani pasien gangguan jiwa, karena pada dasarnya komunikasi terapeutik memiliki tujuan untuk memberi terapi kepada pasien atau lawan bicara. Adapun rumusan masalahnya, yaitu bagaimana komunikasi terapeutik perawat pada pasien gangguan jiwa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi, peristiwa, dan tindakan komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat kepada pasien yang mengalami gangguan jiwa agar dapat mudah berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik perawat pada pasien gangguan jiwa sangat membantu dalam melakukan interaksi pada pasien gangguan jiwa, komunikasi ini sangat penting agar mampu mengontrol emosi dan harus memiliki rasa empati yang kuat dalam berkomunikasi dengan pasien agar bisa terjalin hubungan saling percaya antara perawat dan pasien.

Kesimpulanya dalam meningkatkan hubungan saling percaya antara perawat dan pasien maka memerlukan komunikasi terapeutik. Serta saran penulis dalam penelitian ini yaitu perawat lebih memperhatikan lagi cara berkomunikasi dengan pasien karena pasien gangguan jiwa membutuhkan perhatian khusus.

Kata kunci : Komunikasi Terapeutik, Perawat, Gangguan Jiwa

Abstract

Sabarlina, Dian. 2020. **“NURSES’ THERAPEUTIC COMMUNICATION TO PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS (A Descriptive Study in RSUD Tombulilato)”** Undergraduate Thesis. Study Program of Communication Science, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Yowan Tamu. Co-supervisor: Zulaeha Laisa.

A nurse should do therapeutic communication in taking care of patients with mental disorders. This kind of communication intends to provide therapy to the patients or interlocutors. As based on the problem statement, which was the process of therapeutic communication of nurses to patients with mental disorders, this study was devoted to identifying the situation, event, and action of nurses’ therapeutic communication towards the aforementioned patients, so that it would be easy for them to interact with the surrounding environment.

Employing the qualitative descriptive method, this study revealed that the therapeutic communication of the nurses was very helpful in dealing with patients with mental disorders. Such communication was essential for the nurses, so that they could control their emotions and have strong empathy in communicating with the patients. Besides, both the nurses and patients would trust each other.

In brief, therapeutic communication was necessary to improve the trust of the nurses and patients. This study also suggested that the nurses were more concerned about the way of communication towards patients with mental disorders as they might need special attention.

Keywords: Therapeutic Communication, Nurses, Mental Disorders

